

KK
Poi 19/00
Her
lu

HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN KECENDERUNGAN MELAKUKAN TINDAKAN AGRESI

SKRIPSI



OLEH :

TAUFIK HERMAWAN

NIM : 078912372

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL
DENGAN KECENDERUNGAN MELAKUKAN
TINDAKAN AGRESI**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Pada Fakultas Psikologi Universitas Airlangga**

OLEH :

TAUFIK HERMAWAN

NIM : 078912372

**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ini telah disetujui untuk diujikan

Dosen Pembimbing



Dr. MMW Tairas, MA, MBA
NIP. 131 675 106

**Skripsi ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Pebruari 2000**

Ketua,



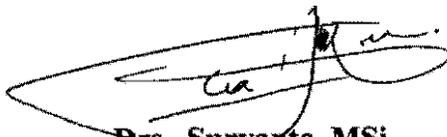
Drs. Hawaim Machrus, MS.
NIP. 130 701 135

Anggota,



Dr. MMW Tairas, MA, MBA
NIP. 131 675 106

Anggota,



Drs. Suryanto, MSi.
NIP. 131 999 640

ABSTRAKSI

Nama : Taufik Hermawan ; N 1 M : 078912372 ; Judul : Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Kecenderungan Melakukan Tindakan Agresi.

Sebagai salah satu dari dorongan untuk mempertahankan hidup, manusia cenderung untuk melakukan tindakan agresi, dimana tindakan tersebut merugikan orang lain. Darwin dengan teori evolusinya mampu menjelaskan dengan tepat bagaimana fenomena tersebut dapat terjadi. Sementara di sisi lain manusia juga membutuhkan lingkungan atau masyarakat (orang lain) untuk membantu mengatasi kesulitan-kesulitan yang dialami dengan tujuan untuk mempertahankan kehidupannya. Dengan kata lain manusia juga membutuhkan kasih sayang dari orang lain.

Kenyataan yang demikian semakin memperjelas bahwa manusia merupakan makhluk yang unik. Manusia memiliki kemampuan untuk menyakiti/merugikan sekaligus juga mampu mengasihi orang lain sesuai dengan kebutuhannya, sehingga timbul pertanyaan apakah salah satu dari kondisi tersebut merupakan pemicu bagi timbulnya kondisi yang lain atau kondisi-kondisi tersebut murni ciri dasar manusia yang tidak saling terkait satu dengan yang lainnya.

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab hipotesa : Apakah ada korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecenderungan melakukan perilaku agresi. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa yang tergabung dalam Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Wanala Universitas Airlangga Surabaya. Penarikan sampel dengan menggunakan teknik simple random sampling. Dari populasi yang berjumlah 147 mahasiswa, diambil 50 mahasiswa untuk dijadikan sampel.

Pada penelitian ini, dukungan sosial sebagai variabel bebas dan kecenderungan/intensi melakukan tindakan agresi sebagai variabel tergantung dukungan sosial, keduanya diungkap dengan menggunakan kuesioner dengan modifikasi skala Likert.

Pengujian hipotesa, menggunakan teknik korelasi product moment dari Pearson. Dari hasil perhitungan, diperoleh koefisien korelasi kedua variabel, sebesar $r = 0,014$ dengan nilai $P = 0,918$. Dari hasil perhitungan yang demikian, maka hipotesa nihil dalam penelitian ini diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak ada korelasi yang signifikan antara dukungan sosial dengan kecenderungan melakukan tindakan agresi pada mahasiswa yang tergabung dalam wadah Unit Kegiatan Mahasiswa Pecinta Alam Wanala Universitas Airlangga Surabaya.